

## PEMERIKSAAN IBU HAMIL DAN PEMERIKSAAN TT GRATIS DI PUSKESMAS BANGKALAN

Novi Anggraeni<sup>1</sup>, Dwi Wahyuning tiyas<sup>2</sup>, Fitriyah<sup>3</sup>, Hikmah Rahmawati<sup>4</sup>,  
Isdiyawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi D4 Kebidanan, STIKES Ngudia Husada Madura

\*Email: [Divabima\\_mylove@yahoo.com](mailto:Divabima_mylove@yahoo.com)

### Abstract

One of the disorders of pregnancy that can occur in pregnant women, fetuses and after childbirth is tetanus infection. Tetanus is an acute and sometimes fatal infectious disease caused by neurotoxin (tetanus spasmin) produced from clostridium tetani, whose spores enter the body through wounds. Based on data from the World Health Organization (WHO) worldwide, the Maternal Mortality Rate (MMR) during childbirth, there are 500,000 maternal deaths per year and 10,000,000 neonatal deaths per year. Indonesia has implemented the Development of the Immunization Program (PPI) since 1977 with the aim of including the Elimination of Neonatal Tetanus (ETN) with the aim of reducing the incidence of neonatal tetanus to 1 / 10,000 live births (Ditjen PP & PL, 2012). Based on a survey through interviews with mothers information about pregnant women at the Bangkalan Community Health Center that has been carried out is that there are still many pregnant women at the Bangkalan Community Health Center who do not yet know the importance of TT examination.

The method used to carry out community service is by collecting data on the number of pregnant women at the Bangkalan Community Health Center. Then conduct interviews with mothers about the understanding of antenatal care, and TT examination. Then make a time contract with pregnant women. The activity was continued with training for free Pregnancy Check-Up and TT injection held at the Bangkalan Community Health Center.

Participants in the activity were 35 pregnant women at the Bangkalan Community Health Center who participated in the training and free TT injection. While participating in the activity, the mother was very enthusiastic about the material presented. She was also able to ask questions related to the material presented. The results of the activity showed that most of the mothers' knowledge was 21 mothers (60%) and the mother's TT immunization status was incomplete, namely 20 mothers (57.1%).

**Key words: antenatal care, free TT injection**

### Abstrak

Salah satu gangguan kehamilan yang bisa terjadi pada ibu hamil, janin dan setelah melahirkan adalah penyakit infeksi tetanus. Tetanus merupakan penyakit infeksi yang akut dan kadang fatal yang disebabkan oleh neorotoksin (tetanus spasmin) yang dihasilkan dari clostridium tetani, yang sporanya masuk kedalam tubuh melalui luka. Angka Kematian Ibu (AKI) pada saat melahirkan berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu bersalin sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Indonesia telah melaksanakan Pengembangan Program Imunisasi (PPI) sejak tahun 1977 yang tujuannya antara lain Eliminasi Tetanus Neonatal (ETN) dengan tujuan menurunkan angka kejadian tetanus neonatorum menjadi 1/10.000 kelahiran hidup (Ditjen PP & PL, 2012). Berdasarkan survey melalui wawancara dengan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa ibu hamil di Puskesmas Bangkalan masih banyak yang belum mengetahui pentingnya pemeriksaan TT.

Metode yang digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat yaitu dengan pendataan jumlah ibu hamil di Puskesmas Bangkalan. Kemudian melakukan wawancara kepada ibu tentang pemahaman pemeriksaan kehamilan, dan pemeriksaan TT. Kemudian

membuat kontrak waktu dengan ibu hamil. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuntikan TT gratis dilaksanakan di Puskesmas Bangkalan.

Peserta kegiatan sebanyak 35 ibu hamil di Puskesmas Bangkalan yang mengikuti kegiatan pelatihan dan Penyuntikan TT gratis. Selama mengikuti kegiatan ibu sangat antusias dengan materi yang disampaikan, ibu juga sudah mampu memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Hasil kegiatan didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu yaitu sebanyak 21 ibu (60%) dan status imunisasi TT ibu tidak lengkap yaitu sebanyak 20 ibu (57,1%).

**Kata kunci:** pemeriksaan kehamilan, Penyuntikan TT gratis

## I. Pendahuluan

Meskipun kehamilan menjadi keadaan yang sangat menyenangkan untuk semua ibu hamil, namun Anda juga harus bersikap sangat hati-hati. Ibu hamil memerlukan sikap yang baik untuk menjaga kehamilan agar tidak terkena ancaman gangguan kehamilan. Salah satu gangguan kehamilan yang bisa terjadi pada ibu hamil, janin dan setelah melahirkan adalah penyakit infeksi tetanus. Tetanus merupakan penyakit infeksi yang akut dan kadang fatal yang disebabkan oleh *neorotoksin (tetanuspasmin)* yang dihasilkan dari *clostridiumtetani*, yang sporanya masuk kedalam tubuh melalui luka.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada saat melahirkan berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu bersalin sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Indonesia telah melaksanakan Pengembangan Program Imunisasi (PPI) sejak tahun 1977 yang tujuannya antara lain Eliminasi Tetanus Neonatal (ETN) dengan tujuan menurunkan angka kejadian tetanus neonatorum menjadi 1/10.000 kelahiran hidup (Ditjen PP & PL, 2012).

Imunisasi TT terdiri dari TT1 yaitu pada saat mendapatkan imunisasi DPT1, TT2 pada saat mendapatkan imunisasi DPT2 dengan masa perlindungan 3 tahun, TT3 diperoleh pada saat kelas 1 SD dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 diperoleh pada saat kelas 2 SD dengan masa perlindungan 10 tahun, TT5 diperoleh pada saat kelas 3 SD dengan masa perlindungan 25 tahun. Dimana hal tersebut diatas merupakan faktor domain yang mempengaruhi rendahnya cakupan imunisasi TT lengkap (Dinkes, 2018).

Sejauh ini 3% dari sekitar 1.000 bayi baru lahir yang meninggal setiap tahunnya disebabkan oleh tetanus neonatorum. Faktor-faktor penyebab tetanus pada bayi yaitu pemberian imunisasi tetanus toxoid kepada ibu hamil tidak dilakukan atau tidak lengkap, tidak sesuai ketentuan program. Pertolongan persalinan tidak memenuhi bersih tangan, bersih alas, dan bersih alat. Perawatan tali pusat yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Dampak mikro dari kurangnya cakupan imunisasi TT lengkap tersebut akan berpengaruh pada meningkatnya kejadian *tetanus neonatorum*. dan dampak makro meningkatkan angka kematian bayi (Indra, 2012).

Berdasarkan survey melalui wawancara dengan ibu hamil di Puskesmas Bangkalan yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa ibu hamil di Puskesmas Bangkalan masih banyak yang belum mengetahui pentingnya pemeriksaan TT. Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi kegiatan Pemeriksaan Kehamilan dan

Penyuntikan TT gratis Dari kegiatan ini ibu hamil diharapkan paham akan pentingnya Pemeriksaan Kehamilan dan Penyuntikan TT.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan metode pelaksanaan solusi. Selanjutnya solusi yang sudah direncanakan akan ditawarkan pada mitra, metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahapan.

- a. Survey melalui wawancara dan pengisian kuessioner di Lokasi Pengabdian Masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat
- b. Pemeriksaan kehamilan meliputi I4 T
- c. Pemberian penyuntikan TT gratis
- d. Evaluasi akan dilakukan secara rutin setiap bulan yang bekerjasama dengan Puskesmas Bangkalan dan hasil dari pemeriksaan yang sudah disepakati akan dilaporkan kepada kami tim dari STIKes Ngudia Husada Madura.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan pada bulan Januari 2020 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pemberian penjelasan tentang maksud, tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan dilanjutkan pemeriksaan kehamilan meliputi I4 T oleh tim pengabdian kepada ibu hamil yang hadir di Puskesmas Bangkalan.





Gambar 1 pemeriksaan kehamilan

- b. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuntikan TT gratis bagi ibu hamil yang belum lengkap oleh tim pengabdian.



Gambar 2 penyuntikan TT

- c. Hasil Kegiatan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Di Puskesmas Bangkalan**

Pengetahuan Ibu Hamil	F	%
Baik	4	11,43
Cukup	10	28,57
Kurang	21	60
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu yaitu sebanyak 21 ibu (60%).

**Tabel 2. Status Imunisasi TT Ibu Hamil di Puskesmas Bangkalan**

Status Imunisasi	F	%
Lengkap	15	42,9
Tidak lengkap	20	57,1
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar status imunisasi TT ibu tidak lengkap yaitu sebanyak 20 ibu (57,1%).

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar pengetahuan ibu yaitu sebanyak 21 ibu (60%). Dari 4 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dikarenakan ibu banyak mendapatkan informasi dari lingkungan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan 10 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dikarenakan pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA, dan 21 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah pendidikan ibu, dan ada beberapa ibu hamil yang masih menganut kebudayaan atau kepercayaan dimana imunisasi itu tidak boleh. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT mempengaruhi atau berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi TT, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki kepatuhan yang baik dalam melakukan imunisasi dan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tidak patuh dalam melakukan imunisasi TT. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan perilaku yang baik didasari oleh pengetahuan yang baik. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalamannya yang didapatkan oleh setiap manusia. Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar status imunisasi TT ibu tidak lengkap yaitu sebanyak 20 ibu (57,1%). Kepatuhan adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan. Kepatuhan pada program kesehatan merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan dengan begitu dapat langsung diukur. Motivasi bagaimanapun merupakan tindakan yang dapat diukur secara tidak langsung melalui konsekuensi atau hasil yang berkaitan dengan perilaku. Ketidakepatuhan menggambarkan penolakan seseorang untuk mengikuti program yang telah ditentukan. Banyak literatur dengan penelitian yang memperlihatkan tingginya tingkat ketidakepatuhan pasien yang diperkirakan sekitar 30% sampai 50%. Penelitian belakangan ini bahwa karakteristik situasional dan kepribadian memainkan suatu peran penting dalam menentukan kepatuhan.

#### 4. Kesimpulan

- a. Kegiatan pemeriksaan TT gratis dihadiri oleh 35 ibu hamil
- b. Sebagian besar pengetahuan ibu yaitu sebanyak 21 ibu (60%)
- c. Status imunisasi TT ibu tidak lengkap yaitu sebanyak 20 ibu (57,1%).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kusmiyati. 2010. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mubarak WI. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Gresik: Salemba
- Purnomo, E. 2008. *Vaksin Tetanus Mencegah Kematian Ibu dan Bayi*
- Yessi, A. *Imunisasi TT untuk Ibu Hamil*. bidankita.com diunduh 2 Desember 2018